

ABSTRAK

Penyelesaian suatu pesanan atau order dapat meleset dari waktu yang telah diperkirakan sebelumnya oleh perusahaan. Ketidaksesuaian tersebut karena adanya hambatan-hambatan yang sifatnya teknis maupun hambatan yang sifatnya non teknis. Keterlambatan penyelesaian order akan menyebabkan timbulnya biaya pinalti yang dapat mengurangi keuntungan dan kehilangan nama baik perusahaan. Disamping itu perusahaan mungkin telah menerima order baru yang pelaksanaannya tergantung pada waktu penyelesaian dari-order-order yang ada sekarang. Oleh karena itu, keterlambatan penyelesaian suatu order dapat menyebabkan keterlambatan pada order yang lain.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu metode atau cara agar pesanan atau order dapat selesai tepat pada waktunya. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah model penugasan (*Assignment*) dan metode pengurutan pekerjaan (*Job Sequencing*), dimana tujuan dari kedua metode ini adalah untuk meminimasi waktu penyelesaian order serta untuk menentukan urutan prioritas pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan sehingga keterlambatan waktu penyelesaian order dapat ditekan bahkan dihilangkan sama sekali.

Dengan Model Assignment operator dialokasikan pada mesin-mesin atau job-job sesuai dengan kemampuannya, sedangkan pada metode Sequencing untuk menentukan prioritas pelayanan order digunakan beberapa metode pengurutan yaitu :

1. First Come First Serve (FCFS)
2. Earliest Due Date (EDD)
3. Shortest Processing Time (SPT)
4. Most Work Remaining (MWKR)

dan dengan dibantu menggunakan program komputer dapat diketahui aturan prioritas mana yang paling sesuai untuk digunakan pada kombinasi jenis job yang masuk perharinya untuk mendapatkan waktu proses pengerjaan yang minimal..